

**HUBUNGAN ANTARA KESEIMBANGAN DAN KOORDINASI MATA-  
KAKI TERHADAP KETEPATAN SERVIS  
(Studi korelasi Pada Atlet Sepaktakraw Aia Tabik Takraw Club  
Kamang Mudiak Kabupaten Agam)**

**SKRIPSI**

*“Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kepeleatihan Sebagai Salah Satu  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikam Strata Satu(S1)”*



Oleh:

**ZAINUDDIN Z  
2013 / 1306902**

**PRODI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
JURUSAN KEPELATIHAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Hubungan Antara Keseimbangan Dan Koordinasi Mata-Kaki  
Terhadap ketepatan Servis Atlet Sepaktakraw Aia Tabik Takraw  
Club (ATTC) Kamang Mudiak Kabupaten Agam  
Nama : Zainuddin Z  
Nim/Bp : 1306902/2013  
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Jurusan : Kepelatihan  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2017.

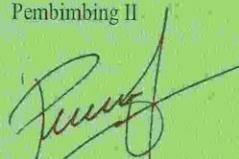
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Romi Mardela, S.Pd M.Pd  
NIP. 19850305 2012 12 1 001

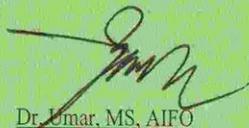
Pembimbing II



Padli, S.Si, M.Pd  
NIP. 19850228 2010 12 1 005

Mengetahui :

Ketua Jurusan Kepelatihan



Dr. Umar, MS, AIFO  
NIP. 19610615 198703 1 003

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Zainuddin Z  
Nim : 1306902 / 2013

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Jurusan Kepelatihan  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

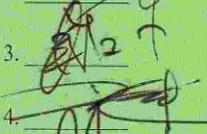
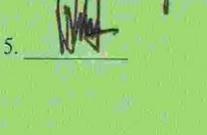
**Hubungan Antara Keseimbangan dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap  
Ketepatan Servis atlet Sepaktakraw Aia Tabik Takraw Club (ATTC)  
Kamang Mudiak Kabupaten Agam**

Padang, Agustus 2017

### Tim Penguji

1. Ketua : Romi Mardela, S.Pd, M.Pd
2. Sekretaris : Padli, S.Si, M.Pd
3. Anggota : Prof. Dr. Eri Barlian. MS
4. Anggota : Drs. Hendri Irawadi, M.Pd
5. Anggota : Dr. Ronni Yenes, S.Pd, M.Pd

### Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Hubungan Antara Keseimbangan Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Ketepatan Servis Atlet Sepaktakraw ATTC Kamang Mudiak Kabupaten Agam", adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepastakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2017

Yang membuat pernyataan



Zainuddin Z

NIM 2013/1306902

## ABSTRAK

### **Zainuddin Z 2017 : Hubungan Antara Keseimbangan dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Ketepatan Servis Atlet Sepaktakraw Aia Tabik Takraw Club (ATTC) Kamang Mudiak kabupaten Agam.**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi Atlet Sepaktakraw Aia Tabik Takraw Club (ATTC), yang diduga disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya rendahnya keseimbangan dan koordinasi terhadap ketepatan servis. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan hubungan keseimbangan terhadap ketepatan servis, hubungan koordinasi mata kaki terhadap ketepatan servis, dan hubungan keseimbangan dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap ketepatan servis atlet Sepaktakraw Aia Tabik Takraw Club (ATTC) Kamang Mudiak Kabupaten Agam. Penelitian ini masuk dalam penelitian Korelasional.

Populasi penelitian ini adalah Atlet Sepaktakraw Aia Tabik Takraw Club (ATTC) Kamang Mudiak Kabupaten Agam yang berjumlah 28 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang merupakan pengambilan sampel bersyarat yaitu sebanyak 18 orang. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengukur keseimbangan menggunakan Tes *Stork Stand*. Untuk Koordinasi mata kaki menggunakan tendangan bola kesasaran yang ditetapkan. Selanjutnya ketepatan servis dilakukan menggunakan Tes Ketepatan Servis. Analisa data dan pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik Analisis Korelasi Sederhana dan teknik Analisis Korelasi Ganda dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Untuk mencari hubungan dengan rumus analisis korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Terdapat hubungan keseimbangan dengan ketepatan *servis* atlet Sepaktakraw Aia Tabik Takraw Club (ATTC) Kamang Mudiak Kabupaten Agam dengan  $r_{hitung} = 0,611 > r_{tabel} = 0,468$  (2) Terdapat hubungan koordinasi mata kaki dengan ketepatan *servis* atlet Sepaktakraw ATTC Kamang Mudiak Kabupaten Agam  $r_{hitung} = 0,643 > r_{tabel} = 0,468$  (3) terdapat hubungan keseimbangan dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap ketepatan *servis* atlet Sepaktakraw ATTC Kamang Mudiak Kabupaten Agam  $f_{hitung} = 25,74 > f_{tabel} = 3,68$ .

**Kata kunci:** Keseimbangan, Koordinasi Mata Kaki, Ketepatan *Servis*

## KATA PENGANTAR



Puji Syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Hubungan Antara Keseimbangan dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Ketepatan Servis Atlet Sepaktakraw ATTC Kamang Mudiak Kabupaten Agam ”. Kemudian, salawat beriring salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman Jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Kepeleatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan. Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua yang teristimewa Ibunda Sahdinar yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan baik secara moril dan materil.
2. Bapak Romi Mardela, S.Pd M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Padli, S.Si, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan

petunjuk yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal penulisan sampai selesai penulisan.

3. Bapak Prof. Dr. Eri Barlian M.S, Bapak Drs. Hendri Irawadi, M.Pd dan Bapak Dr. Ronni Yenes, M.Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan kritik dan sarannya serta yang telah berkontribusi besar dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Umar, M.S, AIFO Ketua Jurusan Kepeleatihan Fakultas Ilmu Keolahraaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
5. Dekan Fakultas Ilmu Keolahraaan Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahraaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama peneliti mengikuti perkuliahan.
7. Kepada karyawan Tata Usaha Jurusan Kepeleatihan yang telah memberikan bantuan secara administratif sehingga peneliti dapat mengikuti ujian skripsi ini.
8. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
9. Rekan-rekan seperjuangan yang turut memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2017

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Sepaktakraw .....	10
2. Servis .....	13
3. Keseimbangan .....	17
4. Koordinasi .....	19
B. Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Konseptual .....	27
D. Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	30
B. Definisi Operasional .....	30
C. Populasi dan Sampel .....	31
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	41
1. Keseimbangan .....	41
2. Koordinasi mata kaki .....	42

3. Ketepatan servis .....	43
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	45
a. Uji Normalitas .....	45
b. Uji Independensi .....	46
C. Pengujian Hipotesis .....	47
1. Hipotesis Pertama (X1 dan Y) .....	47
2. Hipotesis Kedua (X2 dan Y) .....	47
3. Hipotesis Ketiga ( X1 dan X2 Terhadap Y) .....	48
D. Pembahasan .....	48
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>57</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
1.	Populasi Atlet .....	32
2.	Distribusi Frekuensi Data Keseimbangan ( $X_1$ ) .....	41
3.	Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Kaki ( $X_2$ ) .....	42
4.	Distribusi Frekuensi Ketepatan servis(Y) .....	44
5.	Rangkuman Uji Normalitas Data Dari Masing-Masing Variabel Dengan Uji <i>Lilliefors</i> . .....	45
6.	Rangkuman Hasil Analisis Uji Hipotesis Satu .....	47
7.	Rangkuman Hasil Analisis Uji Hipotesis Dua .....	47
8.	Rangkuman Hasil Analisis Uji Hipotesis Tiga .....	48

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Lapangan sepak takraw .....	11
2. servis kaki bagian dalam .....	17
3. Bagan kerangka konseptual .....	29
4. Tes Keseimbangan .....	33
5. Tes Koordinasi Mata dan kaki .....	36
6. Lapangan sepak takraw untuk tes <i>service</i> .....	38
7. Histogram Batang Data Keseimbangan ( $X_1$ ) .....	41
8. Histogram Batang Koordinasi Mata Kaki ( $X_2$ ) .....	42
9. Histogram Ketepatan servis(Y) .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rekapitulasi Data Mentah Masing- Masing Variabel .....	59
2. Uji Normalitas Keseimbangan ( $X_1$ ) .....	60
3. Uji Normalitas Koordinasi Mata Kaki .....	61
4. Uji Normalitas Ketepatan <i>Servis</i> .....	62
5. Pengujian hipotesis pertama. Keseimbangan dengan ketepatan <i>Servis</i> ..	63
6. Uji Hipotesis Kedua. Koordinasi Mata Kaki .....	64
7. Uji Independensi ( $X_1$ ) dengan ( $X_2$ ) .....	65
8. Pengujian hipotesis ketiga Korelasi Ganda .....	66
9. Penentuan kelas interval skala 5 keseimbangan .....	68
10. Penentuan kelas interval skala 5 Koordinasi Mata Kaki .....	69
11. Penentuan kelas interval skala 5 ketepatan servis .....	70
12. Tabel Nilai-nilai “r” Product Moment .....	71
13. Daftar Nilai Kritis L untuk lilliefors.....	72
14. Luas Di Bawah Lengkungan Normal Standar Dari 0 ke z .....	73
15. Dokumentasi penelitian .....	74
16. Surat Izin Dari Fakultas	
17. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	
18. Surat Kelayakan Alat	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang masalah**

Kegiatan olahraga saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Olahraga tidak lagi hanya sekedar pengisi waktu luang, tapi sudah berkembang dalam kehidupan bangsa, yang dapat meningkatkan kualitas manusia, baik jasmani maupun rohani. Olahraga juga bermanfaat untuk memupuk watak, membentuk kepribadian, disiplin, sportifitas dan dapat meningkatkan kemampuan daya pikir serta peningkatan prestasi.

Melalui prestasi olahraga, Bangsa Indonesia dapat dikenal oleh bangsa lain. Perkembangan olahraga prestasi di Indonesia telah mendapat banyak perhatian dari pemerintah. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Pasal 20 ayat 2 dan 3 yang menjelaskan bahwa :

Olahraga prestasi dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan dan potensi untuk mencapai prestasi. Olahraga prestasi Dilaksanakan melalului proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa olahraga prestasi dipengaruhi oleh bakat, kemampuan dan kompetensi, olahraga dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Untuk itu dengan pembinaan olahraga yang terarah dan teratur, maka akan tercapainya prestasi olahraga di Indonesia ini. Dari sekian banyak

cabang olahraga, salah satu cabang olahraga yang perlu diperhatikan pembinaannya adalah olahraga Sepaktakraw.

Sepaktakraw merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang dan sudah banyak diminati banyak masyarakat Indonesia. Pada saat ini telah terbukti dengan banyaknya berdiri klub Sepaktakraw di berbagai daerah di Indonesia dan telah berpartisipasi dalam berbagai iven regional dan nasional. Salah satunya di Sumatera Barat olahraga Sepaktakraw merupakan cabang olahraga yang cukup populer dan dikenal hampir di seluruh lapisan masyarakat.

Menurut Zalfendi (2009: 37) menyatakan bahwa Ide dari permainan Sepaktakraw adalah mematikan bola di lapangan permainan lawan dan berusaha agar bola tidak mati di lapangan sendiri, sampai pada angka terakhir dalam setiap set. Untuk itulah dalam permainan Sepaktakraw di butuhkan keterampilan yang baik, sehingga menghasilkan kemenangan. Untuk itulah seorang pemain Sepaktakraw membutuhkan keterampilan yang baik, selain itu juga didukung dengan taktik/strategi dan kondisi fisik yang prima, agar pencapaian prestasi dalam Sepaktakraw bisa terwujud dengan baik.

Sepak mula (*servis*) merupakan serangan yang pertama terhadap regu lawan, dan diharapkan langsung mendapat angka, karena Kegagalan dalam *servis* berarti hilanglah kesempatan regu itu untuk mendapatkan angka dan memberikan kesempatan kepada pihak lawan untuk mendapatkan angka. Banyak pemain yang melakukan sepak mula (*servis*) yang mencoba membuat angka dengan *servis* yang keras saja. Oleh sebab itu mereka melakukan *servis*

yang keras, akibatnya banyak *servis* tersebut menyangkut di net atau keluar dari lapangan, hal tersebut sangatlah merugikan. Tujuan suatu *servis* hendaklah dipusatkan pada pengacauan pemain, oleh sebab itu *servis* hendaklah dilakukan dengan berbagai cara supaya mengacaukan pihak lawan terhadap sasaran dan hasil *servis* yang akan dilakukan seterusnya. Regu yang melakukan *servis* haruslah mahir dalam mencari tempat-tempat yang lemah dari pihak lawan, supaya dapat melakukan *servis* dengan baik.

Untuk meningkatkan prestasi olahraga maka dibutuhkan pembinaan secara terus-menerus dan berkelanjutan, pembinaan olahraga Sepaktakraw dapat dilakukan di tempat-tempat dimana adanya peminat-peminat dari olahraga Sepaktakraw ini, dan juga di klub-klub yang sudah terbentuk dan juga di bina dilingkungan yang formal seperti sekolah dan perguruan tinggi, dengan satu syarat olahraga Sepaktakraw ini diminati oleh atlet yang akan di bina.

Salah satu bentuk pembinaan prestasi olahraga Sepaktakraw adalah klub Sepaktakraw Air Tabik Takraw Club (ATTC) Kecamatan Kamang Magek. Pembinaan olahraga Sepaktakraw sudah dilakukan sejak tahun 2002 sampai sekarang masih aktif, dibawah naungan PSTI Kabupaten Agam, peminatnya khusus dari kalangan pelajar sampai kalangan umum. Saran prasarana cukup memadai, namun sekian lama melakukan pembinaan masih kurangnya prestasi yang dimiliki klub ATTC Kamang Mudiak ini.

Menurut data yang diperoleh dari pelatih ATTC yaitu Bapak Whin Choto didapat data prestasi atlet Sepaktakraw ATTC Kamang Mudiak

Kabupaten Agam pada kejuaraan antar daerah pada lima tahun terakhir. Pada tahun 2012 di Kabupaten Tanah Datar mengikuti Open Tournament Puma Cup ke 4, peserta 16 klub, ATTC meraih juara 3. Tahun 2013 di Kabupaten 50 Kota pada Open Tournament Pitulo Cup, peserta 32 klub, ATTC meraih juara 2. Tahun 2014 di Kabupaten Agam pada Open Tournament Durian Tinggalang Se-Sumbar, peserta 16 klub, meraih juara 3. Tahun 2015 di Kota Payakumbuh pada Open Tournament IPPD-SP Sumbar-Riau. Peserta 16 klub, ATTC meraih juara 4. dan Pada tahun 2016 di Kota Payakumbuh pada Open Tournament IPPD-SP Sumbar-Riau, peserta 32 klub, ATTC meraih juara 3.

Menurut Bapak Whin Choto selaku pelatih Sepaktakraw ATTC Kamang Mudiak Kabupaten Agam dan pengamatan peneliti dilapangan, penyebab penurunan prestasi atlet tersebut adalah disebabkan oleh beberapa faktor, diantara faktor yang dapat mempengaruhi prestasi atlet Sepaktakraw adalah program latihan, kondisi fisik, teknik, taktik, mental, motivasi berprestasi, sarana dan prasarana dan peranan pelatih.

Salah satu komponen prestasi olahraga adalah komponen teknik yang harus dilatih dan dipelajari, untuk diketahui teknik permainan tidak terjadi dengan sendirinya tanpa adanya latihan yang teratur. Adapun untuk keterampilan dasar bermain sepaktakraw agar baik yaitu seorang pemain harus menguasai teknik dasar dan teknik khusus, teknik dasar sepaktakraw antara lain adalah sepak sila, sepak cukil, menapak, main kepala, mendada, memaha dan membahu.

Kemampuan teknik dasar antara satu dan lainnya merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, tanpa menguasai teknik dasar maka peningkatan kemampuan bermain Sepaktakraw tidak akan berjalan baik dan benar. Untuk itu perlu sekali penguasaan teknik dasar tersebut dipelajari dengan latihan secara teratur dan kontinu (Asril,1994:103).

Selain teknik dasar penguasaan teknik khusus juga sangat menentukan dalam permainan Sepaktakraw, dimana seorang pemain harus menguasai teknik khusus dalam keterampilan bermain Sepaktakraw, diantara teknik khusus tersebut adalah servis, *smash*, *passing*, *reservise* dan *block*. Apabila tanpa dikuasai teknik tersebut, permainan Sepaktakraw tidak mungkin dilaksanakan dengan baik dan sempurna.

Servis merupakan salah satu teknik khusus yang harus dipelajari. Servis merupakan awal mula dan bentuk serangan yang telah direncanakan dan diharapkan langsung mendapatkan angka (point) atau paling kurang dapat membuat pertahanan lawan kucar-kacir dan tidak dapat mengatur serangan. Dengan kata lain servis memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kemenangan dalam suatu pertandingan.

Ketepatan Servis dalam keterampilan bermain Sepaktakraw adalah penempatan bola yang baik pada sasaran yang dituju, mengenai tepat pada sasaran yang dimaksud adalah bagaimana seorang servis mampu menyepak atau melontarkan sesuatu mengarah pada sasaran yang ditentukan dalam permainan Sepaktakraw. Servis adalah sebagai serangan pertama, maka

ketepatan itu penting maka seorang tekong harus mahir dan bisa dalam melakukan Servis yang tepat dan benar.

Salah satu faktor internal yang sangat mempengaruhi rendahnya keterampilan dasar bermain Sepaktakraw adalah kondisi fisik. Bahwa kondisi fisik merupakan kemampuan yang mendasar yang harus dimiliki, karena untuk menguasai teknik saat bertanding sangat ditentukan oleh tingkat kondisi fisik yang prima. Penguasaan teknik dan taktik dapat direalisasikan secara efektif jika didukung oleh tingkat kondisi fisik yang baik.

Kondisi fisik secara umum dapat diartikan dengan keadaan atau kemampuan fisik, keadaan tersebut biasa meliputi (kondisi awal) pada saat dan setelah mengalami proses latihan, Syafruddin (2011:90). “Kondisi fisik itu merupakan kemampuan pertama sebelum melakukan teknik dasar dan khusus cabang olahraga. Menurut Sajoto (1988:58) ada sepuluh komponen kondisi fisik untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain Sepaktakraw adalah kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelentukan, daya ledak, keseimbangan, koordinasi, kelincahan, ketepatan dan reaksi.

Keseimbangan adalah kemampuan untuk mempertahankan neuromuskular kita dalam kondisi statis, atau mengontrol sistem neuromuskular tersebut dalam posisi atau sikap yang efisien selagi kita bergerak. Dapat dilihat dalam penguasaan teknik khusus, bahwa keseimbangan yang dibutuhkan adalah pada saat melakukan servis, dimana apabila kaki kanan melakukan servis maka kaki kiri bertumpu, untuk menumpu satu kaki tersebut membutuhkan keseimbangan yang baik, apabila

keseimbangan kurang baik maka teknik pelaksanaan akan kurang baik (Harsono, 1998:223).

Koordinasi gerak terutama koordinasi mata-kaki dibutuhkan dalam meningkatkan keterampilan bermain sepak takraw. Koordinasi mata untuk melihat saat bola datang dan kaki untuk bereaksi untuk menyepak bola pada saat melakukan servis. Tanpa koordinasi mata-kaki yang baik, seorang pemain sepak takraw tidak akan dapat melakukan servis dengan baik.

Peneliti melihat masalah yang ditemui dalam latihan dan di pertandingan, dimana seorang tekong sering mengalami kegagalan dalam melakukan servis, karena saat melakukan servis, kaki tumpu tekong keluar dari lingkaran, kaki tumpu terangkat, untuk itu tekong harus memiliki keseimbangan yang baik. Selanjutnya Peneliti melihat seorang tekong sering mengalami kegagalan dalam melakukan servis yang dituju atau diarahkan kelapangan lawan dengan baik dan tepat, seperti bola yang disepak menyangkut di net, bola sering keluar dari lapangan lawan, perkenaan kaki saat datangnya bola. Untuk itu seorang tekong harus memiliki ketepatan servis yang baik.

Dari uraian diatas, hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk mengetahui “Hubungan Antara Keseimbangan dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Ketepatan Servis Pada Atlet Sepak takraw ATTC Kamang Mudiak Kabupaten Agam “

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Hubungan keseimbangan dengan ketepatan servis atlet Sepaktakraw ATTC Kamang Mudiak Kabupaten Agam.
2. Hubungan kelentukan dengan ketepatan servis atlet Sepaktakraw ATTC Kamang Mudiak Kabupaten Agam.
3. Hubungan daya ledak otot tungkai dengan ketepatan servis atlet Sepaktakraw ATTC Kamang Mudiak Kabupaten Agam.
4. Hubungan koordinasi mata-kaki dengan ketepatan servis atlet Sepaktakraw ATTC Kamang Mudiak Kabupaten Agam.
5. Hubungan kecepatan dengan ketepatan servis atlet Sepaktakraw ATTC Kamang Mudiak Kabupaten Agam.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan servis, dan keterbatasan yang penulis miliki, maka peneliti hanya membatasi penelitian ini pada “Hubungan Antara Keseimbangan dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Ketepatan Servis Pada Atlet Sepaktakraw ATTC Kamang Mudiak Kabupaten Agam “.

## **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah yang ada, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan keseimbangan dengan ketepatan servis Sepaktakraw?
2. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata-kaki dengan ketepatan servis Sepaktakraw?
3. Apakah terdapat hubungan keseimbangan dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama terhadap ketepatan servis Sepaktakraw?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan keseimbangan terhadap ketepatan servis atlet Sepaktakraw ATTC Kamang Mudiak Kabupaten Agam.
2. Untuk mengetahui hubungan koordinasi mata-kaki terhadap ketepatan servis atlet Sepaktakraw ATTC Kamang Mudiak Kabupaten Agam.
3. Untuk mengetahui hubungan antara keseimbangan dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap ketepatan servis atlet Sepaktakraw ATTC Kamang Mudiak Kabupaten Agam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan berguna bagi :

1. Bagi peneliti sendiri sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir untuk meraih gelar sarjana.
2. Pelatih, atlet dan pengurus organisasi, sebagai bahan pertimbangan dan pedoman dalam meningkatkan prestasi dalam cabang olahraga Sepaktakraw.

3. Mahasiswa, sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dalam ilmu keolahragaan.
4. Berbagai pihak lain yang ingin memperkaya pengetahuan tentang teknik khusus Sepaktakraw yaitu servis.
5. Bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai rujukan tambahan perpustakaan.